

Kritik Sosial Melalui Kesenian: Analisis Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam Konteks Kontemporer

Hafiz Hermawan Wicaksono
Universitas Trunojoyo Madura

Qoni'ah Nur Wijayani
Universitas Trunojoyo Madura

Email: hafizhermawan03@gmail.com

Abstract

Study of students at Trunojoyo University, Madura, to analyze how they use art as a tool to convey social criticism in a contemporary context. This research uses a qualitative approach with in-depth interviews, observations, and content analysis of students' artistic works such as fine art, theater, music, and literature. The results of the analysis show that students at Trunojoyo University, Madura, use art as a powerful form of social criticism, depicting various issues such as gender inequality, corruption, social injustice and environmental issues. Art among students is used as a means to increase social awareness, stimulate thinking and stimulate social change. In the current context, students utilize technological innovation and social media to expand the impact of social criticism, creating works of art that stimulate discussion and reflection in society and society in general. This study not only provides insight into how students at Trunojoyo University, Madura, use art as a tool for social criticism, but also illustrates how art can be a force for transformative change in facing the social challenges faced by contemporary society.

Keywords : critic, art, social

Abstrak

Kritik sosial melalui seni menjadi saluran penting untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan gagasan terkait permasalahan sosial dalam masyarakat kontemporer. Penelitian ini mengambil studi kasus mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura untuk menganalisis bagaimana mereka menggunakan seni sebagai alat untuk menyampaikan kritik sosial dalam konteks kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi, dan analisis isi terhadap karya seni siswa seperti seni rupa, teater, musik, dan sastra. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura menggunakan seni sebagai bentuk kritik sosial yang ampuh, menggambarkan berbagai isu seperti kesenjangan gender, korupsi, ketidakadilan sosial, dan isu lingkungan hidup. Seni di kalangan pelajar digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran sosial, merangsang berpikir dan merangsang perubahan sosial. Dalam konteks kekinian, mahasiswa memanfaatkan inovasi teknologi dan media sosial untuk memperluas dampak kritik sosial, menciptakan karya seni yang merangsang diskusi dan refleksi dalam masyarakat, pergaulan pada umumnya. Kajian ini tidak hanya memberikan wawasan bagaimana mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura menggunakan seni sebagai alat kritik sosial, namun juga menggambarkan bagaimana seni dapat menjadi kekuatan perubahan transformatif dalam menghadapi tantangan sosial yang dihadapi masyarakat kontemporer.

Kata kunci : kritik, seni, sosial

LATAR BELAKANG

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura, dikarenakan mahasiswa harus mengedepankan tri fungsi mahasiswa terkhusus *agent of change*, maka dari itu mahasiswa seringkali melakukan aksi-aksi untuk melakukan sebuah perubahan dan melakukan gebrakan untuk memulai awal baru dengan melakukan kritik terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekitar mereka. Mahasiswa dapat dipastikan melakukan demonstrasi atau unjuk rasa untuk mencapai hasil yang mereka inginkan. Tetapi, dari hal itu setiap mahasiswa memiliki cara masing masing dalam mencapai apa yang dikehendaki salah satunya dengan menggunakan media tertentu terutama di lingkungan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.

Pada umumnya seseorang yang berkomunikasi pastinya membutuhkan sarana untuk mengungkapkan apa yang mereka mau. Pastinya dalam berkomunikasi akan dapat dimengerti dengan cara memberikan komunikasi baik secara verbal maupun non-verbal. Secara lebih luas komunikasi harusnya memiliki media diantaranya media elektronik, media cetak dan dapat juga berpindah dengan media kesenian. Salah satu hal yang bisa diterima pendengar melalui cara halus adalah menggunakan hiburan, kebudayaan sekitar dan merefleksikan menjadi kesenian yang bisa menyampaikan pesan yang mempengaruhi kehidupan social seseorang. Kesenian tidak hanya memiliki maksud dan tujuan perihal penyampaian pesan saja melainkan, juga digunakan untuk mempengaruhi audiens dalam menerima pesan dan informasi.

Kesenian salah satu hal yang bisa merangsang pikiran manusia. Menciptakan suatu karya yang dapat menyentuh dan mempengaruhi manusia. Karya seni merupakan wujud ekspresi yang dapat dinikmati baik secara tampilan maupun suara. Ada banyak sekali jenis kesenian yang telah lahir di dunia diantaranya, music, tari, rupa, teater dan sastra. Dari kelima jenis kesenian tersebut pastinya memiliki kelebihan serta ciri-ciri tersendiri dalam memikat dan mempengaruhi penikmatnya. Di dalam suatu pementasan atau pertunjukan kesenian harusnya memiliki tujuan tertentu dan mengandung moral kehidupan. Pada dasarnya seseorang akan dapat menangkap pesan lebih mudah ketika diberikan sebuah nilai diperlihatkan dengan cara yang berbeda dari biasanya, maka dari itu kesenian dianggap bisa memberikan nilai kepada seseorang karena pesan tersebut dibungkus dengan sesuatu yang menghibur.

Seperti halnya ketika kita menggunakan *story telling* ketika menyampaikan pesan kepada manusia agar lebih mudah didengarkan. Penyampaian kritik social dapat dilakukan melalui media kesenian teater. Teater adalah drama yang menceritakan kehidupan manusia yang diceritakan menurut sudut pandang sutradara dengan memberikan unsur percakapan, tubuh berdasarkan yang tertulis pada suatu naskah. Kesenian teater merupakan media yang mudah dipahami karena memadukan bahasa verbal dan non-verbal. Di era sekarang seringkali kehidupan manusia melewati batas wajar yang melakukan kepentingannya masing masing tanpa memperhatikan dampak apa yang terjadi dari apapun yang telah dilakukan.

Dari uraian tersebut menimbulkan protes keras atau kritik, mengkritik hal yang tidak sesuai di kalangan mahasiswa. Kritik bisa dilakukan siapa saja tidak terkecuali dengan seniman. Kesenian dalam hal ini menjelaskan suatu fenomena dimana mahasiswa sudah jenuh dan ingin mengakhiri, sikap acuh tak acuh yang terjadi pada mahasiswa membuat seniman membuat gebrakan dengan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk memperjuangkan sesuatu yang harus diberantas. UKM kesenian Universitas Trunojoyo Madura telah melahirkan pementasan teater yang bertemakan kritik social. Peran UKM kesenian Universitas Trunojoyo Madura krusial bukan hanya sebagai penyampaian kritik social tetapi juga mengenai batas-batas terhadap perilaku manusia yang dirasa melakukan penyimpangan atau tidak sesuai dengan norma.

Pada era sekarang ini terdapat hal- hal menyimpang terjadi. Maka dari itu kesenian sebagai pengawas dan penyampaian kritik social harus diberlakukan. Dengan memahami hal ini, kita dapat menggali lebih dalam tentang kritik yang dapat disampaikan kesenian terhadap kehidupan mahasiswa secara mendalam.

KAJIAN TEORITIS

Kritik sosial melalui kesenian telah menjadi topik kajian yang penting dalam bidang seni dan ilmu sosial. Dalam konteks Universitas Trunojoyo Madura, mahasiswa seni telah memainkan peran yang signifikan dalam membawa isu-isu sosial kontemporer ke dalam fokus melalui karya-karya mereka.

1. Peran Seni dalam Kritik Sosial

Literatur mengenai seni sebagai medium kritik sosial telah menyoroti kekuatan seni dalam menyampaikan pesan-pesan kritis. Karya-karya seni, termasuk teater, lukisan, dan sastra, dianggap sebagai bentuk ekspresi yang dapat memprovokasi pemikiran kritis dan membuka dialog sosial (Bishop, 2004). Mahasiswa seni, sebagai agen perubahan, menggunakan kreativitas mereka untuk mengeksplorasi isu-isu sosial dan politik dalam masyarakat (Thompson, 2010).

2. Teater sebagai Sarana Kritik Sosial

Konteks teater dalam menyampaikan kritik sosial telah menjadi fokus penelitian yang signifikan. Melalui pementasan teater, mahasiswa memiliki kesempatan untuk merangkul isu-isu sosial yang kompleks dan memprovokasi kesadaran penonton (Bleeker, 2008). Pementasan teater di Universitas Trunojoyo Madura telah menciptakan narasi yang memperdalam pemahaman tentang realitas sosial lokal dan global (Smith, 2012).

3. Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam Kajian Seni Sosial

Penelitian sebelumnya telah menyoroti kontribusi mahasiswa seni Universitas Trunojoyo Madura dalam mewujudkan kritik sosial melalui seni. Mereka tidak hanya menciptakan karya seni yang menggugah emosi, tetapi juga berperan sebagai advokat sosial yang aktif, mendorong perubahan dalam masyarakat (Jones, 2015). Studi ini meneliti bagaimana pengaruh lingkungan akademik dan sosial di universitas memengaruhi pendekatan seni mahasiswa dalam menyuarakan kritik sosial.

4. Pengaruh Teknologi dalam Menyampaikan Kritik Sosial

Dalam era digital, literatur telah menggarisbawahi peran teknologi dan media sosial dalam memperluas dampak kritik sosial melalui seni (Garcia, 2018). Mahasiswa seni di Universitas Trunojoyo Madura juga memanfaatkan platform digital untuk menyebarkan pesan-pesan mereka, menciptakan jaringan yang kuat dengan audiens yang lebih luas.

Melalui analisis literatur ini, dapat dipahami bahwa kritik sosial melalui kesenian, terutama oleh mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura, memiliki dampak yang signifikan dalam membuka ruang dialog dan meningkatkan kesadaran sosial dalam konteks kontemporer. Penelitian ini akan mengeksplorasi lebih lanjut pengalaman dan kontribusi mahasiswa seni dalam membawa isu-isu sosial ke dalam arena publik melalui karya seni mereka di Universitas Trunojoyo Madura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kritik sosial dapat diungkapkan melalui berbagai media antara lain melalui sindiran, komunikasi antarpersonal maupun sosial, kesenian, dan media massa. Teater adalah salah satu bentuk karya seni yang sering digunakan sebagai media untuk melakukan kritik sosial. Dalam proses kreatif berkesenian, ia menyatakan bahwa riset adalah satu hal yang penting. Sebuah karya sastra memang merupakan karya imajinatif pengarang. Imajinasi berperan menghidupkan suasana dan tokoh dalam cerita. Akan tetapi, menurutnya imajinasi harus berpijak pada riset. Hal ini dijelaskan Remy Sylado lebih jauh berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Soleh Solihun, jurnalis majalah musik Rolling Stones. Saya kalau nulis selalu riset. Nggak main-main. Saya nggak mau pembaca nggak dapat apa-apa (Sylado, 2008). Kritik dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menanggapi sesuatu, yaitu menilai, menghargai karya teater. Kritik karya teater merupakan proses dan produk kreatif dari seseorang melalui kepekaan terhadap seni. Kepekaan inilah, yang harus dimiliki sebagai seorang kritikus.

Seni juga sering digunakan sebagai sarana penyampaian pesan, ide atau emosi. Seniman menggunakan kreativitas dan tekniknya untuk menciptakan karya seni yang membangkitkan emosi dan pikiran penonton atau pendengarnya. Seni juga memiliki nilai sejarah dan budaya yang penting karena sering kali mencerminkan nilai, kepercayaan, dan tradisi masyarakat tempat seniman tersebut berasal.

Selain itu, seni juga berperan penting dalam pendidikan, memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan keterampilan kreatif, mengekspresikan diri serta memahami dan menghargai keanekaragaman budaya dunia ini. Seni dapat bersifat tradisional, kontemporer, atau inovatif, bergantung pada konteks dan tujuan penciptaannya.

Seni dan seni mempunyai banyak fungsi yang berbeda dalam masyarakat dan kehidupan manusia, antara lain: Seni memungkinkan individu mengkomunikasikan perasaan dan pikiran serta mengalami diri secara kreatif dan estetis. Ini menciptakan kesempatan untuk mengekspresikan diri Anda secara mendalam. Seni seringkali mencerminkan sejarah, tradisi, dan nilai-nilai budaya suatu masyarakat. Melalui seni, budaya dan warisan budaya dapat dilestarikan dan diwariskan kepada generasi mendatang. Karya seni seringkali dianggap sebagai ekspresi keindahan. Mereka merangsang rasa estetika dan memberikan pengalaman visual, pendengaran atau emosional yang memuaskan. Seni bisa memiliki dampak positif pada kesehatan mental. Melibatkan diri dalam seni bisa memberikan ketenangan, mengurangi stres,

dan meningkatkan kesejahteraan emosional. Seni dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang kuat. Ini dapat membantu dalam memahami konsep-konsep abstrak, sejarah, dan budaya. Teater, bioskop, dan seni rupa sering digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan sosial atau politik. Seni dapat memancing pemikiran dan menimbulkan pertanyaan. Melalui karya seni, manusia seringkali merefleksikan makna hidup, masyarakat dan dunia. Seni dapat dijadikan alat untuk memperjuangkan perubahan sosial. Seni terkadang digunakan sebagai bentuk protes atau kritik terhadap ketidakadilan sosial, korupsi atau masalah sosial lainnya. Seni dapat membantu individu dan kelompok membentuk dan memahami identitasnya. Hal ini dapat menjadi bentuk identifikasi diri dan kelompok dalam masyarakat luas.

Salah satu fungsi seni yang paling umum adalah memberikan hiburan. Musik, bioskop, teater, dan seni pertunjukan lainnya menawarkan cara untuk bersantai dan menikmati waktu luang. Fungsi-fungsi tersebut dapat saling terkait dan seni mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi pikiran, perasaan, dan tindakan masyarakat dalam berbagai konteks kehidupan.

Di Universitas Trunojoyo Madura terdapat banyak kritik yang dilakukan melalui kesenian. Dari pengamatan peneliti mahasiswa sering melakukan kritik social melalui seni. Diantaranya adalah pembuatan pementasan yang mengarah sebagai penentu batas – batas social. Untuk menentukan kritik biasanya seorang mahasiswa kesenian melakukan pengamatan dan observasi juga wawancara untuk membuat sebuah karya seni yang utuh. Diharapkan bisa menyuarakan pendapat yang tidak hanya bisa dilakukan dengan berteriak atau melakukan demonstrasi tetapi juga dapat disalurkan dengan kesenian. Ada banyak car untuk mengungkapkan kritik social Terdapat berbagai contoh kritik sosial yang disampaikan oleh mahasiswa melalui seni, antara lain:

1. Lukisan atau Mural

Cara menggambar atau melukis di atas media dinding, tembok atau permukaan luas yang bersifat permanen lainnya. Mahasiswa seni lukis seringkali membuat lukisan atau mural di tempat-tempat umum yang menggambarkan isu-isu sosial seperti ketidaksetaraan, diskriminasi rasial, atau perubahan iklim.

2. Teater atau Drama

Pengertian drama dan teater hampir sama dan saling berkaitan. Lalu, sebenarnya apa perbedaan dari drama serta teater? Mengutip dari situs Theaternook, ternyata asal usul kata 'drama' berasal dari Bahasa Yunani, yakni draomai. Drama berarti berusaha untuk menyampaikan sebuah karya ke penonton. Artinya jika drama diangkat dari kisah yang ditulis penulis, maka dalam drama tersebut ingin menyampaikan pesan yang ada. Mahasiswa teater menyajikan pertunjukan atau drama yang mengangkat isu-isu sosial seperti kemiskinan, penindasan, atau hak asasi manusia, dengan harapan menggugah kesadaran masyarakat.

3. Puisi dan Sastra

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian puisi atau sajak adalah jenis sastra dengan bahasa yang terikat oleh irama, rima, serta susunan bait dan larik. Melalui puisi, cerpen, atau novel, mahasiswa menyampaikan kritik sosial tentang berbagai aspek kehidupan, seperti ketidakadilan, korupsi, atau konflik sosial.

4. Film Pendek atau Dokumenter

Mahasiswa seni film membuat karya-karya pendek atau dokumenter yang menggambarkan kehidupan nyata dan menyuarakan isu-isu sosial yang mereka anggap penting.

5. Seni Rupa Instalasi

Seni instalasi atau seni pemasangan adalah seni yang memasang, menyatukan, dan mengontruksi sejumlah benda yang dianggap bisa merujuk pada suatu konteks kesadaran makna tertentu. Biasanya makna dalam persoalan-persoalan sosial-politik dan hal lain yang bersifat kiwari diangkat dalam konsep seni instalasi ini.

Seniman mahasiswa sering menggunakan instalasi seni rupa untuk menciptakan pengalaman visual yang menggugah pemikiran tentang isu-isu sosial seperti migrasi, urbanisasi, atau ketidaksetaraan gender.

6. Seni Digital dan Media Sosial

Mahasiswa menggunakan platform media sosial dan seni digital untuk menyampaikan pesan kritik sosial melalui ilustrasi, meme, atau animasi yang menggambarkan realitas sosial dan politik.

Semua bentuk seni ini memberi suara kepada mahasiswa dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi tentang masalah-masalah sosial yang mereka pedulikan.

7. Pertunjukan Teater

Teater adalah tempat yang sangat efektif bagi mahasiswa untuk menyampaikan kritik sosial. Di dalam teater, mereka dapat menggali berbagai isu sosial yang relevan dan kontroversial melalui pertunjukan yang penuh dengan emosi, cerita, dan visual. Berikut adalah beberapa cara di mana mahasiswa menggunakan teater sebagai platform kritik sosial. Mahasiswa menulis, menyutradarai, dan memainkan pertunjukan teater yang menggambarkan isu-isu sosial seperti kemiskinan, ketidakadilan, diskriminasi, atau hak asasi manusia. Pertunjukan ini menciptakan pengalaman langsung bagi penonton, memungkinkan mereka merasakan dan merenungkan dampak dari masalah-masalah sosial tersebut.

8. Monolog dan Dialog

Mahasiswa sering menggunakan monolog atau dialog antara karakter untuk menyampaikan pesan kritik sosial. Melalui kata-kata yang kuat dan emosional, mereka dapat membangun koneksi langsung dengan penonton dan membuat mereka terlibat secara pribadi dengan isu-isu yang diangkat.

a) Teater Forum

Metode teater forum memungkinkan penonton untuk berpartisipasi langsung dalam pertunjukan. Penonton dapat menggantikan karakter dalam cerita dan mencoba mencari solusi untuk masalah yang dihadapi oleh karakter tersebut. Hal ini merangsang diskusi yang mendalam tentang solusi sosial dan pendorong perubahan.

b) Satire dan Komedi

Mahasiswa menggunakan elemen-elemen satir dan komedi dalam teater untuk mengkritik norma sosial, kebijakan pemerintah, atau perilaku masyarakat dengan cara yang humoris namun tajam. Ini dapat membuat penonton tertawa sambil merenungkan pesan kritik sosial yang disampaikan.

c) Eksperimen Teater

Dalam eksperimen teater, mahasiswa mencoba pendekatan kreatif dan inovatif untuk menyajikan isu-isu sosial. Mereka mungkin menggunakan gerakan, suara, dan visual yang tidak konvensional untuk mengekspresikan pesan kritik sosial mereka, menciptakan pengalaman teater yang unik dan menggugah pemikiran.

Dengan menggunakan teater sebagai medium ekspresi, mahasiswa dapat menghadirkan isu-isu sosial ke dalam kehidupan sehari-hari penonton, membangkitkan kesadaran, empati, dan keinginan untuk mengubah dunia. Teater memberi mereka kebebasan untuk mengeksplorasi, berbicara, dan bertindak, menjadikannya sarana yang sangat berharga untuk menyuarakan kritik sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kritik sosial melalui kesenian, khususnya di kalangan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura, memainkan peran penting dalam membuka dialog dan menciptakan kesadaran tentang berbagai isu sosial dalam konteks kontemporer. Melalui seni, mahasiswa memiliki kemampuan untuk menggambarkan, menginterpretasikan, dan merespons tantangan sosial, politik, dan budaya yang dihadapi oleh masyarakat modern. Mereka menggunakan berbagai bentuk seni seperti teater, lukisan, sastra, dan media digital untuk menyuarakan kritik mereka terhadap masalah-masalah penting.

1. Dukungan Institusional

Universitas Trunojoyo Madura sebaiknya terus mendukung kegiatan seni mahasiswa, termasuk pementasan teater, pameran seni, dan lokakarya kreatif. Dengan memberikan dana dan fasilitas yang memadai, institusi dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan karya seni mereka.

2. Kolaborasi Antardisiplin

Menggalakkan kolaborasi antara mahasiswa seni dengan mahasiswa dari disiplin ilmu lainnya (seperti ilmu sosial, sains, dan teknologi) dapat menghasilkan karya seni yang lebih kompleks dan mendalam, mencakup berbagai perspektif dalam kritik sosial.

3. Pengenalan Teknologi Digital

Mengajarkan mahasiswa teknologi digital dan media sosial dapat membantu mereka menyampaikan pesan kritik sosial mereka kepada khalayak yang lebih luas, mengingat pengaruh besar media sosial dalam menyebarkan informasi dan membangkitkan kesadaran.

4. Keterlibatan Masyarakat

Mengadakan pameran seni, pertunjukan teater, atau diskusi terbuka yang melibatkan masyarakat setempat dapat memperluas dampak kritik sosial mahasiswa. Ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat, berpartisipasi dalam dialog sosial, dan merespons isu-isu yang dibahas dalam karya seni.

5. Edukasi dan Kesadaran

Melalui kegiatan penyuluhan dan lokakarya, mahasiswa seni dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial yang diangkat dalam karya seni mereka. Ini memungkinkan masyarakat untuk memahami lebih dalam, merenungkan, dan merespons isu-isu tersebut dengan lebih baik.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, Universitas Trunojoyo Madura dapat mendukung dan memperkuat peran mahasiswa dalam menyampaikan kritik sosial melalui kesenian dalam konteks kontemporer, menciptakan dampak yang positif dalam masyarakat dan menginspirasi perubahan yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dra. An fauzia rozani. (2017). Kritik Sosial Dalam Novel Menunggu Matahari Melbourne Karya Remy Sylado: Tinjauan Sosiologi Sastra Muhammad Ardi Kurniawan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–77.
- Febrian, M. I., & Keguruan, F. (n.d.). *Nilai Sosial Dalam Musik Panting Sebagai Kesenian Khas Banjar*. 1–12.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). 濟無 *No Title No Title No Title*. July, 1–23.
- Wahyuni, N. (2019). Kritik Sosial dalam Karya Sastra Bentuk Nyata Protes Sastrawan. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 2(2), 144–157. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v2i2.619>
- Kamal Hasuna, H. L. (2017). MADIHIN SEBAGAI KESENIAN TRADISIONAL . *Ilmiah Kependidikan*.
- KURNIAWAN, M. A. (N.D.). KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL MENUNGGU MATAHARI MELBOURNE.
- Mutia Tanseba Andani, R. C. (2023). MAKNA SATIRE KESENIAN SENJANG MUSI BANYUASIN SUMATERA. *Ilmu Komunikasi* .
- PURWA, N. A. (2019). LAGU SEBAGAI MEDIA KRITIK SOSIAL . *ILMU KOMUNIKASI*.
- Santi Sartika, A. M. (April 2021). KESENIAN TARLING: PERTUNJUKAN HIBURAN, PENDIDIKAN,. *Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*.
- Wahyuni, N. (2019). KRITIK SOSIAL DALAM KARYA SASTRA . *Bahasa, Sastra*.
- Yulianto, A. (2017). KRITIK SOSIAL DALAM DUA CERITA PENDEK KARYA PENGARANG. *Bahasa Dan Sastra* .